
PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2012-2024

Ayu Widia Asih

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Hadijah Febriana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

Korespondensi penulis: ayuwidiaa1207@gmail.com, dosen02182@unpam.ac.id

ABSTRACT. *This study aims to determine the effect of Total Asset Turnover (TATO) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Equity (ROE) at PT Astra Agro Lestari. The data used in this study are secondary data sourced from the financial statements available on the official website of PT Astra Agro Lestari Tbk for the period 2012–2024. The method employed in this research is a descriptive quantitative approach. The results of the study show that, partially (t-test), Total Asset Turnover (TATO) has a significant effect on Return on Equity (ROE), with a t-value of 4.041 > t-table value of 2.228 and a significance level of $0.002 < 0.05$. Meanwhile, Debt to Equity Ratio (DER) does not have a significant partial effect on Return on Equity (ROE), with a t-value of $0.985 < 2.228$ and a significance level of $0.348 > 0.05$. The results of the simultaneous test (F test) indicate that Total Asset Turnover (TATO) and Debt to Equity Ratio (DER) jointly have a significant effect on Return on Equity (ROE), with an F-value of $8.179 > F$ -table value of 4.10 and a significance level of $0.008 < 0.05$.*

Keywords: *Total Asset Turnover; Debt to Equity Ratio; Return on Equity*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Astra Agro Lestari. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan pada situs resmi PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2012-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) dengan nilai thitung 4,041 > 2,228 tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) dengan nilai thitung 0,985 < 2,228 tabel dan nilai signifikansi sebesar $0,348 > 0,05$. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) dengan nilai Ftabel ($8,179 > 4,10$) dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$.

Kata kunci: *Total Asset Turnover; Debt to Equity Ratio; Return on Equity*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan suatu perusahaan, dengan *Return on Equity* (ROE) sebagai salah satu aspek utama yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan. Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia dengan kontribusi terhadap Produk Domestik

Bruto (PDB) sebesar 12,40% pada tahun 2022, menempati urutan ketiga setelah sektor industri pengolahan (18,34%) dan perdagangan besar-eceran (12,85%) (Badan Pusat Statistik, 2023).

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) mengalami penurunan kinerja yang signifikan sepanjang kuartal pertama 2023, dengan laba bersih turun 53,51% menjadi Rp 4,76 triliun dibandingkan periode sebelumnya Rp 6,48 triliun (Bona Cipto Ventura, 2023). Pendapatan dari minyak sawit mentah mencapai Rp 4,35 triliun, sementara inti sawit menyumbang Rp 399,58 miliar. Laba kotor perusahaan turun drastis 48,72% menjadi Rp 509,87 miliar dari sebelumnya Rp 994,36 miliar.

Analisis data periode 2012-2024 menunjukkan fluktuasi signifikan dalam kinerja keuangan AALI *Total Asset Turnover* (TATO): Mencapai puncak pada 2012-2013, kemudian menurun tajam hingga 2015-2016 sebelum stabil kembali pada kisaran 65-80. *Debt to Equity Ratio* (DER): Mengalami lonjakan signifikan pada 2015, menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap utang, namun kemudian menurun konsisten hingga akhir periode pengamatan. *Return on Equity* (ROE): Menunjukkan pola fluktuatif dengan titik tertinggi pada 2012 dan 2014, penurunan drastis pada 2015, serta ketidakstabilan pada tahun-tahun berikutnya.

Terdapat inkonsistensi hasil penelitian terkait pengaruh TATO dan DER terhadap ROE, yaitu Rolanda, Laksmiwati, & Ulfarianti (2020) menyatakan bahwa TATO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE, sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Adzahri & Oktaviani (2024) menunjukkan hasil berbeda bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROE dan TATO berpengaruh terhadap ROE. Nurariffia & Jati (2022) menemukan bahwa TATO dan DER berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROE.

Perbedaan hasil penelitian ini menciptakan celah pengetahuan yang memerlukan investigasi lebih lanjut, terutama dalam konteks perusahaan perkebunan kelapa sawit yang menghadapi tantangan spesifik industri.

Return on Equity dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya *Total Asset Turnover* yang menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan, serta *Debt to Equity Ratio* yang mencerminkan struktur permodalan dan risiko keuangan perusahaan. Fenomena penurunan kinerja AALI yang tidak sejalan dengan perbaikan struktur modal (penurunan DER) menunjukkan kompleksitas hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Berdasarkan fenomena dan research gap yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan menganalisis "Pengaruh *Total Asset Turnover* Dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2012-2024" untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dalam industri perkebunan kelapa sawit.

KAJIAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency theory menjelaskan hubungan kontraktual antara *principal* (pemilik

modal) dan *agent* (manajemen) dalam pengelolaan sumber daya perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa manajemen cenderung memiliki kepentingan sendiri (*self-interest*) yang dapat bertentangan dengan kepentingan pemilik perusahaan, sehingga menimbulkan konflik agensi dalam organisasi. *Asymmetric information* terjadi ketika manajemen memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pemilik modal, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan dan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan seperti *Return on Equity* (ROE). Dalam konteks penelitian ini, *agency theory* digunakan untuk menjelaskan bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Asset Turnover* (TATO) dapat memengaruhi ROE, di mana DER mencerminkan struktur pendanaan yang jika tidak dikelola dengan baik dapat meningkatkan risiko keuangan, sementara TATO menggambarkan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan (Ghozali, 2021).

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan segala aktivitas yang berhubungan dengan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian dana maupun aset yang dimiliki perusahaan untuk memaksimalkan laba melalui sumber daya keuangan yang ada. Menurut Nufus dan Muchtar (2019), manajemen keuangan yaitu semua aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Brigham dan Houston (2018) menyatakan bahwa manajemen keuangan berfokus pada keputusan yang terkait dengan jumlah dan jenis aset yang akan diambil, cara memperoleh modal yang dibutuhkan untuk membeli aset, serta cara menjalankan perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilainya. Fungsi utama manajemen keuangan meliputi fungsi pendanaan (*financing function*), fungsi operasional (*operating function*), dan fungsi investasi (*investing function*) yang saling berkaitan dalam proses pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

Laporan Keuangan dan Rasio Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan selama satu periode akuntansi. Menurut Hutabarat (2020), laporan keuangan adalah proses akuntansi perusahaan yang dicatat untuk menginformasikan pemangku kepentingan tentang situasi keuangan dan kegiatan yang dilakukan perusahaan. Rasio keuangan merupakan formula yang digunakan sebagai alat analisis dengan menggabungkan angka-angka di dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (Hanafi dan Halim, 2018). Rasio keuangan terdiri dari beberapa jenis antara lain rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas yang masing-masing memiliki fungsi spesifik dalam menganalisis kinerja perusahaan.

Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, mencerminkan efisiensi operasional perusahaan dalam menggunakan seluruh aset yang dimiliki untuk

menghasilkan penjualan. Menurut Hery (2020), TATO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektian total aset suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau untuk mengukur jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rosyamsi (2019) menyatakan bahwa TATO menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan, semakin tinggi rasio TATO berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan. TATO yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang besar dengan menggunakan aset yang ada, mencerminkan kinerja operasional yang baik.

$$\text{TATO} = \text{Penjualan} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur struktur modal perusahaan, khususnya perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Menurut Kasmir (2019), DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya. Sugiono dan Untung (2018) menyatakan bahwa DER merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan penggunaan utang terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa risiko keuangan perusahaan semakin tinggi dan sebaliknya. DER menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan eksternal dalam bentuk utang dibandingkan dengan modal internal yang diperoleh dari pemilik atau pemegang saham. Meskipun penggunaan utang dapat memberikan manfaat finansial, rasio yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan.

$$\text{DER} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Menurut Hery (2018), ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Kasmir (2019) menyatakan bahwa ROE adalah sebuah rasio yang dimiliki perusahaan guna menilai laba bersih yang dihitung setelah pajak dengan modal sendiri. Darmawan (2020) menjelaskan bahwa ROE dapat dimanfaatkan untuk menilai tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal sendiri dan pemegang saham yang turut ikut serta mengembangkan perusahaan melalui investasi yang dilakukannya. ROE mencerminkan tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham atas investasi mereka dalam ekuitas perusahaan dan menjadi indikator penting bagi investor untuk menilai efisiensi dan kinerja perusahaan dalam mengelola modal yang diinvestasikan.

$$\text{ROE} = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan tujuan mengidentifikasi hubungan atau pengaruh kausal antara variabel independen dan variabel dependen. Data yang dianalisis berupa laporan keuangan tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2012–2024. Populasi penelitian mencakup seluruh laporan keuangan perusahaan pada periode tersebut, sedangkan sampelnya terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan dokumentasi yang bersumber dari laporan resmi perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel dan SPSS versi 29, dilengkapi uji t untuk pengaruh parsial, uji F untuk pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (Adjusted R²) untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis data keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2012-2024 menggunakan Microsoft Excel dan SPSS versi 29. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dari 13 observasi, variabel Total Asset Turnover (TATO) memiliki nilai minimum 58,29% dan maksimum 93,11% dengan rata-rata 73,83% (SD=10,39). Variabel Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan nilai minimum 24,10% dan maksimum 83,89% dengan rata-rata 41,74% (SD=15,29). Sementara variabel Return on Equity (ROE) memiliki nilai minimum 1,28% dan maksimum 26,91% dengan rata-rata 10,65% (SD=7,57).

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data memenuhi persyaratan normalitas dengan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 (>0,05). Tidak terdapat multikolinearitas karena nilai VIF sebesar 1,044 (<10) dan tolerance 0,957 (>0,10). Uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan sebaran residual yang acak tanpa pola tertentu, dan uji autokorelasi menghasilkan nilai Durbin-Watson 1,771 yang berada dalam batas toleransi.

Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = -36,672 + 0,586X_1 + 0,097X_2 + e$, dengan koefisien determinasi (R²) sebesar 11,1%, menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan 11,1% variasi ROE, sedangkan 88,9% dijelaskan oleh faktor lain.

Hasil uji t menunjukkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROE (thitung = 4,041 > ttabel = 2,228; sig. 0,002 < 0,05), sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan (thitung = 0,985 < ttabel = 2,228; sig. 0,348 > 0,05). Uji F mengindikasikan bahwa secara simultan TATO dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE (Fhitung = 8,179 > Ftabel = 4,10; sig. 0,008 < 0,05).

PEMBAHASAN

Pengaruh signifikan TATO terhadap ROE mengindikasikan bahwa efisiensi pemanfaatan aset dalam menghasilkan pendapatan merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat pengembalian ekuitas. Hasil ini konsisten dengan penelitian Nitia Nurariffia & Waluyo Jati (2022) dan Dewi Nari Ratih Permada & Uus Susriati (2018) yang menemukan hubungan positif signifikan antara TATO dan ROE. Peningkatan

TATO sebesar satu satuan akan meningkatkan ROE sebesar 0,586, menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan aset dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan secara efektif.

Tidak signifikannya pengaruh DER terhadap ROE menunjukkan bahwa struktur pendanaan melalui utang tidak memberikan dampak yang berarti terhadap profitabilitas ekuitas dalam konteks PT Astra Agro Lestari Tbk. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ivo Rolanda,

Mia Laksmiwati, & Nadia Ulfianti (2020) serta Claudia Angelina et al. (2020) yang juga menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik industri agrobisnis yang memerlukan investasi jangka panjang dengan periode pengembalian yang relatif panjang, sehingga manfaat leverage belum terlihat secara langsung dalam jangka pendek.

Pengaruh simultan yang signifikan dari TATO dan DER terhadap ROE menunjukkan bahwa kombinasi efisiensi aset dan struktur pendanaan secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Dea Puspita & Achmad Ludvy (2024) dan Dewi Nari Ratih Permada & Uus Susriati (2018). Meskipun DER secara parsial tidak signifikan, keberadaannya dalam model tetap memberikan kontribusi dalam menjelaskan variasi ROE ketika dikombinasikan dengan TATO, menunjukkan adanya interaksi kompleks antara manajemen aset dan struktur modal dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik terhadap data keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2012-2024, penelitian ini menyimpulkan bahwa Total Asset Turnover (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) dengan nilai $t_{hitung} 4,041 > t_{tabel} 2,228$ dan signifikansi $0,002 < 0,05$. Sebaliknya, Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai $t_{hitung} 0,985 < t_{tabel} 2,228$ dan signifikansi $0,348 > 0,05$. Namun, secara simultan, TATO dan DER terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai $F_{hitung} 8,179 > F_{tabel} 4,10$ dan signifikansi $0,008 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi pemanfaatan aset merupakan faktor kunci dalam meningkatkan profitabilitas ekuitas, sementara struktur pendanaan memiliki peran yang relatif terbatas dalam konteks perusahaan agrobisnis.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal cakupan variabel yang terbatas pada TATO dan DER, objek penelitian yang hanya fokus pada satu perusahaan, dan periode analisis yang relatif terbatas. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), serta faktor eksternal seperti harga komoditas dan kondisi ekonomi makro. Memperluas objek penelitian ke perusahaan lain dalam sektor agrobisnis atau melakukan perbandingan antarsektor juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

Dari perspektif praktis, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan total aset melalui optimalisasi aset produktif dan peningkatan volume penjualan, mengingat TATO terbukti signifikan mempengaruhi ROE. Bagi pengambil keputusan manajerial, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk fokus

pada indikator keuangan yang secara nyata memengaruhi profitabilitas perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara optimal.

DAFTAR PUSAKA

- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity, perputaran kas dan total asset turnover (TATO) terhadap profitabilitas pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 16–27. <https://doi.org/xxxxx>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-14). Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan*. Yogyakarta: CV UNY Press.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Hery. (2020). *Analisis kinerja keuangan*. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Hutabarat, F. M. (2020). *Analysis of company financial performance*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi pertama, Cetakan ke-12). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nufus, A., & Muchtar, S. (2019). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurariffia, N., & Jati, W. (2024). Pengaruh total assets turnover (TATO) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on equity (ROE) pada PT Matahari Departemen Store Tbk periode 2013–2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1643–1651.
- Permada, D. N. R., & Susriat, U. (2018). Pengaruh debt to equity ratio dan total assets turnover terhadap return on equity pada PT Arwana Citramulia, Tbk, tahun 2008–2017. *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 194–206.
- Puspita, D., & Ludvy, A. (2024). Pengaruh debt to equity ratio (DER) dan total assets turnover (TATO) terhadap return on equity (ROE) pada PT Jaya Real Property Tbk periode 2013– 2022. *Jurnal Perubahan Ekonomi*, 8(8).
- Rolanda, I., & Laksmiwati, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Advertising, Printing, Dan Media Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 11(1), 1 12.
- Rosyamsi, R. (2019). *Analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.